

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, populasi yang dipakai adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2015-2018. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purpose sampling*. *Purpose sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pilihan peneliti tentang aspek apa saja dan sesuai dengan tujuan penelitian dengan kriteria tertentu. Teknik ini menurut Sugiyono (2010) bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel yang dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.

Sampel yang dipakai berupa laporan keuangan selama periode 2015 sampai dengan 2018. Data yang digunakan adalah laporan keuangan publikasi dari Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.com dan www.rti.co.id. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan penulis pakai dalam penelitian. Karakteristik-karakteristik yang digunakan sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang berada di sektor *finance* pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan perbankan yang sudah *listing* maksimal sampai tahun 2013.

- c. Data yang dipakai adalah selama 4 tahun berturut-turut dari 2015 – 2018 sesuai kebutuhan peneliti.
- d. Laporan keuangan yang diterbitkan per 31 Desember dari perusahaan perbankan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dari data sekunder yang dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan www.rti.co.id. Data sekunder yang didapatkan berupa laporan keuangan perusahaan dan harga saham.

3.3 Hasil Pengumpulan Data

Berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah disebutkan sebelumnya, didapatkan sampel terpilih dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 perusahaan. Berikut adalah daftar sampel perusahaannya :

Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
3	BMRI	Bank Mandiri Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
6	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
7	BNLI	Bank Permata Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk

9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
10	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk
11	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
12	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
13	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
14	BBKP	Bank Bukopin Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2010) menyatakan, variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai atau sifat orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian di dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Harga Saham. Harga saham di bursa sering berubah atau bisa dikatakan fluktuatif. Perubahan harga saham adalah kenaikan atau penurunan dari harga saham sebagai akibat dari adanya informasi baru yang mempengaruhi harga saham, harga saham tersebut kemudian dibandingkan dengan harga saham tahun sebelumnya (Jogiyanto, 2008).

3.4.2. Variabel Independen

Variabel Independen pada penelitian ini diantaranya:

a) ROE

ROE menurut Weston dan Copeland yang dialihbahasakan oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko (2000) mengemukakan bahwa, “*Return on Equity* merupakan hasil pengembalian atas ekuitas mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik perusahaan”.

b) ROA

ROA merupakan rasio keuangan yang merepresentasikan seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba. Rasio ini memberikan informasi besarnya laba yang diperoleh dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

c) EPS

Earning per share atau laba per lembar saham adalah suatu analisis yang penting di dalam laporan keuangan perusahaan. *Earning per share* memberikan informasi kepada para pihak luar (*ekstern*) seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk tiap lembar yang beredar. EPS mempunyai pengaruh kuat terhadap harga saham dan ketika EPS meningkat, maka harga saham juga ikut meningkat demikian pula sebaliknya (Mulyono, 2000).

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Diskriptif Data

Menurut Djarwanto dan Subagyo (2005) statistik deskriptif adalah bidang ilmu dari statistik untuk digunakan dalam mempelajari bagaimana cara mengumpulkan data, menyusun data, dan penyajian data dalam sebuah penelitian agar data yang dibuat dapat mudah di mengerti dan penyajiannya lebih simpel. Tujuan dari uji statistik deskriptif yaitu mengetahui seberapa besar keakuratan data dan penyimpangan pada data tersebut.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, maka terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk memastikan regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi dasar. Rangkaian uji asumsi klasik antara lain sebagai berikut :

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011) bahwa uji multikolienaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam identifikasi statistik, ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan menghitung nilai *tolerance* dan nilai *Variabe Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau < 1 dan $VIF < 10$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2011). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari autokorelasi. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan uji statistik *run test*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika varians dalam residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut homoskedastitas dan model regresi yang baik adalah homoskedastitas. Untuk mengetahui suatu model regresi terbebas dari heteroskedastisitas bisa dengan melihat grafik Scatterplot. Apabila grafik Scatterplot terdapat pola tertentu seperti bergelombang, melebar kemudian titik-titik menyempit, maka dapat dicurigai atau dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian dengan analisis regresi linear berganda digunakan untuk pengujian hipotesis yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen (bebas) dengan dependen (terikat). Dalam hal ini variabel bebasnya adalah X sedangkan variabel terikatnya adalah Y. Adapun model yang akan di uji dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

a : *constant*

b : Koefisien Regres

e : *Error*

X1 : ROE

X2 : ROA

X3 : EPS

3.5.4. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Menurut Nachrowi dan Usman (2006) koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 , merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi atau dengan kata lain, angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Besarnya angka *R Square* umumnya berkisar antara 0 - 1. Semakin kecil nilai *R Square* maka dapat diartikan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai *R Square* semakin mendekati angka 1 maka pengaruh tersebut sangat kuat. Namun demikian, dapat dijumpai dalam sebuah penelitian *R Square* bernilai minus atau negatif, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil dari uji T dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau dengan kata lain signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat

dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian pengaruh ROE terhadap harga saham

Ho : $1 = 0$ artinya ROE tidak berpengaruh positif terhadap harga saham

H1 : $1 > 0$ artinya ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

2. Pengujian pengaruh ROA terhadap harga saham

Ho : $2 = 0$ artinya ROA tidak berpengaruh positif terhadap harga saham

H2 : $2 > 0$ artinya ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

3. Pengujian pengaruh EPS terhadap harga saham

Ho : $2 = 0$ artinya ROA tidak berpengaruh positif terhadap harga saham

H2 : $2 > 0$ artinya ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $P \text{ value (Sig)} >$ maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh ROE, ROA, EPS terhadap harga saham

Jika $P \text{ value (Sig)} <$ maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh ROE, ROA, EPS terhadap harga saham

3.6.2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%), 0,05 (5%), dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : ROE, ROA, EPS secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham

H_1 : ROE, ROA, EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Kriteria pengujian :

Jika $P \text{ value (Sig)} >$ maka H_0 diterima. Artinya ROE, ROA, EPS secara simultan tidak ada pengaruh terhadap harga saham

Jika $P \text{ value (Sig)}$ maka H_0 ditolak. Artinya ROE, ROA, EPS secara simultan ada pengaruh signifikan terhadap harga saham

